

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.¹ Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian empiris yang berhubungan dengan data numeric dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur. Penelitian kuantitatif lebih berdasar pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

Dalam metode penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena merupakan salah satu pendekatan yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel dan sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data), pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. 19, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

kuantitatif yang berfokus pada Analisis Pengaruh *Packaging* dan Label Halal Terhadap Keputusan Beli Konsumen

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2020.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2020

No.	Tahun Angkatan	Jumlah
1.	2017	691
2.	2018	454
3.	2019	387
4.	2020	229
Total		1532

Sumber: Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi terhingga karena jumlah populasi yang sudah diketahui. Populasi dalam penelitian ini

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* Cetakan ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.

adalah para mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017-2020 yang berjumlah 1532 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi. Oleh karena itu membentuk perwakilan populasi yang disebut sampel. Dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada hitungan yang dikemukakan oleh Slovin sebagai berikut:³

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yaitu mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung angkatan 2017-2020

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir atau diinginkan,

sebanyak 10%, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

³Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 146

$$n = \frac{1532}{1+1532(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1532}{16,32}$$

$$n = 93,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi sebesar 1532, sampel yang diperoleh sebesar 93,8 namun karena subjek bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 100 sampel.

C. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik secara kuantitatif atau kualitatif yang menunjukkan fakta. Penjelasan lain dari sumber data dapat didefinisikan sebagai bentuk kumpulan fakta atau segala sesuatu yang dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli. Data primer dari peneliti ini diperoleh langsung dari penyebaran pernyataan pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2020

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya⁴. Teknik yang menggunakan angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket (kuesioner), *checklist*, ataupun skala.⁵ Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Dalam kata lain peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner. Selain itu kuesioner juga cocok untuk digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Berdasarkan bentuk pertanyaan yang ada dalam angket tersebut, ada 3 golongan dalam membedakan angket, yakni angket terbuka, angket tertutup dan angket semi terbuka.

Dari penjelasan di atas maka peneliti menggunakan angket tertutup untuk mengetahui keputusan pembelian produk kemasan kemasan mahasiswa. Karena metode angket tertutup ini dianggap yang paling tepat untuk memperoleh pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada

⁴ *Ibid.*, hal. 230

⁵ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen...* hal. 167

responden. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataan tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka. Adapun disini peneliti menggunakan media *online* untuk menyebarkan angket kepada para konsumen menggunakan *Google Form*.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1 sampai dengan 5. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, fenomena sosial ini yang telah ditetapkan oleh peneliti yang ditetapkan secara spesifik yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶ Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel . kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert untuk setiap pernyataan terdiri dari 5 kategori dengan skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Cukup Setuju : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

⁶ *Ibid.*, hal. 168

Berdasarkan skor diatas diambil total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut. Selanjutnya dianalisis untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, kuesioner atau pedoman dokumenter sesuai dengan metode yang digunakan⁷. instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel⁸.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Packaging</i> (Kemasan) (X_1)	Kemasan berasal dari kata kemas yang berarti teratur (terbungkus) rapi dan bersih. Pengertian kemasan lainnya	a. Warna b. Desain dan bentuk c. Ukuran d. Bahan

⁷ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 1

⁸ *Ibid.*,

	merupakan hasil mengemas atau bungkus pelindung dagang (niaga)	
Label Halal (X ₂)	Labelisasi halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambar b. Tulisan c. Kombinasi gambar dan tulisan d. Menempel pada kemasan
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian menurut Kotler merupakan suatu tindakan konsumen untuk membentuk referensi diantara merek-merek dalam kelompok pilihan dan membeli produk yang paling disukai	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan masalah b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁹ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid¹⁰.

Ketentuan pengambilan keputusan¹¹ :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 122

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 177

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hal. 185

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan valid.
- 2) Jika r hitung negatif atau r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹² Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's $>$ dari 0.60. Triton (2006) jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel

¹² *Ibid.*

- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 – 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 – 1.00 berarti sangat reliabel

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha $> 0,60$ maka reliabel¹³. Penghitungan uji ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data¹⁴. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

¹³ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 186

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* Cetakan ke-4... hal. 271

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model dari regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yakni variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Uji ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai *yolerance*, gejala multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 serta nilai *tolerance* kurang dari 0,10.¹⁵

c. Uji Heterokedastitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada tidaknya heterokedastitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka model regresi tersebut mengindikasikan telah terjadi heterokedastitas.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hal. 79

- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas.¹⁶

3. Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan dengan alasan variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linier dapat digunakan untuk membuat prediksi tentang besarnya nilai Y berdasarkan nilai X tertentu. Prediksi tersebut akan menjadi lebih baik bila tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi sehingga menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun bentuk persamaannya dirumuskan sebagai berikut¹⁷:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Y = keputusan pembelian (variabel dependen)

X1 = variabel *packaging* (variabel independen)

X2 = variabel label halal (variabel independen)

a = konstanta

B1 = koefisien regresi variabel *packaging*

B2 = koefisien regresi variabel label halal

¹⁶ *Ibid.*, 79-89

¹⁷ *Ibid.*, hal. 88

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi di uji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,5 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0), sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima.

b. Uji F (Uji Ketepatan Model)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel *packaging*, dan label halal dengan variabel keputusan pembelian. Prosedur uji F

1) Menentukan hipotesa dan alternatif

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ (ada pengaruh antar variabel x dan y)

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; (tidak ada pengaruh antara variabel x dan y)

2) Level of significance $\alpha = 0,05$ atau 5%

F (k-1;n-k)

H_0 ditolak apabila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah mendekati nol karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi yaitu mendekati satu.